

ABSTRAK

Sinta Purnama Sari: *Pengaruh Bimbingan Akademik terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Penelitian pada Mahasiswa Semester IV Angkatan 2011 Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)*

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam merupakan salah satu jurusan yang memiliki layanan bimbingan akademik, dalam melaksanakan bimbingan akademik ini ditunjuk seorang dosen untuk menjadi dosen pembimbing akademik. Bimbingan akademik ini dilakukan sekurang-kurangnya dua bulan sekali, adapun yang di bahas dalam bimbingan akademik yaitu pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), Sistem Kredit Semester (SKS), serta konsultasi masalah-masalah akademik, salah satunya yaitu tentang kurangnya motivasi belajar. Dari fakta tersebut muncul masalah, apakah kondisi motivasi belajar mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dipengaruhi oleh bimbingan akademik yang dilaksanakan di Jurusan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bimbingan akademik yang dilaksanakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, motivasi belajar mahasiswa, serta seberapa besar pengaruh bimbingan akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertolak pada kajian teoritis yang menyatakan bahwa bimbingan akademik sebagai bagian dari irsyad mempengaruhi motivasi belajar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bimbingan akademik mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode koefisien korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Angkatan 2011 Jurusan BKI sebanyak 30 orang dari populasi sebanyak 118 orang. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dan studi pustaka. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis parsial dan analisis korelasi secara kuantitatif.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai bimbingan akademik mendapat nilai kualifikasi tinggi yaitu pada aspek pembimbing, mahasiswa yang dibimbing, materi, metode dan tujuan, sedangkan pada aspek kelengkapan media mendapat nilai cukup tinggi. Nilai motivasi belajar mahasiswa memperoleh nilai kualifikasi tinggi yaitu pada aspek adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, sedangkan pada aspek adanya penghargaan dalam belajar mendapat nilai cukup tinggi. Hubungan antara bimbingan akademik dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat rendah. Sedangkan bimbingan akademik mempunyai pengaruh yang sangat kecil terhadap motivasi belajar mahasiswa.